



PERUMUSAN STRATEGIS DAN EVALUASI TUJUAN SERTA METODE PEMBELAJARAN DALAM PROSES PENDIDIKAN

Najwa Nuha Mufida¹, Oktavia Ulandari², Muhammad Lael Mubarrok³, Shafa Ifatun Nisa⁴, Dinda Nurul Yatimah⁵, Nisa`ul Firda Aulia⁶

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbyah dan Keguruan, Universitas Negeri Islam Mataram^{1,2,3,4,5,6}

email: najwaarnimutari@gmail.com

Diterima: 27/04/2026; Direvisi: 29/04/2026; Diterbitkan: 08/05/2026

ABSTRAK

Tujuan dan metode pembelajaran merupakan dua komponen krusial dalam keberhasilan proses pendidikan. Perumusan tujuan pembelajaran yang jelas dan tepat sangat mempengaruhi arah dan efektivitas pembelajaran. Begitu pula dengan pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didik. Makalah ini bertujuan untuk mengkaji pentingnya perumusan strategis tujuan pembelajaran dan evaluasi metode yang diterapkan dalam proses pendidikan. Pertama, dibahas mengenai prinsip-prinsip dasar dalam merumuskan tujuan pembelajaran yang operasional, spesifik, dan terukur, yang menjadi acuan bagi guru dalam merancang kegiatan pembelajaran yang efektif. Selanjutnya, makalah ini mengulas berbagai macam metode pembelajaran, baik yang bersifat konvensional maupun inovatif, serta bagaimana pemilihan metode tersebut dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Terakhir, evaluasi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran melalui berbagai teknik penilaian juga dibahas untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai dengan optimal. Diharapkan hasil dari kajian ini dapat memberikan wawasan bagi para pendidik untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran yang lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Kata kunci: *Perumusan Tujuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran, Proses Pendidikan.*

ABSTRACT

Learning objectives and methods are two crucial components for a successful educational process. The formulation of clear and precise learning objectives significantly influences the direction and effectiveness of learning. Likewise, the selection of learning methods appropriate to the characteristics of the material and students. This paper aims to examine the importance of strategically formulating learning objectives and evaluating the methods applied in the educational process. First, the basic principles for formulating operational, specific, and measurable learning objectives are discussed, which serve as a reference for teachers in designing effective learning activities. Next, this paper reviews various learning methods, both conventional and innovative, and how these methods can increase student motivation and engagement. Finally, evaluation of the achievement of learning objectives through various assessment techniques is discussed to ensure that learning objectives are optimally achieved. It is hoped that the results of this study will provide insights for educators in designing and implementing learning that is more effective, efficient, and tailored to student needs.

Keywords: *Formulation Of Learning Objectives, Learning Methods, Learning Evaluation, Educational Process.*



PENDAHULUAN

Proses pendidikan modern menuntut adanya perumusan tujuan pembelajaran yang jelas dan strategis sebagai dasar dalam merancang kegiatan pembelajaran. Tujuan pembelajaran berperan penting dalam menentukan arah, materi, serta evaluasi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran yang dirumuskan dengan baik dapat meningkatkan efektivitas perencanaan pembelajaran serta membantu peserta didik mencapai hasil belajar yang optimal (Albina & Pratama, 2025). Selain itu, kejelasan tujuan pembelajaran juga berpengaruh terhadap ketercapaian hasil belajar siswa secara signifikan (Nurrahmawati, 2024).

Namun demikian, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran, seperti rendahnya hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk ketidaktepatan metode dan kurang optimalnya perencanaan pembelajaran (Hidayati et al., 2023). Penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif juga dapat menurunkan minat dan prestasi belajar peserta didik (Abnisa & Zubaidi, 2022). Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang belum optimal turut mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran (Agustira & Rahmi, 2022). Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pembelajaran yang diharapkan secara ideal dengan kenyataan di lapangan.

Seiring dengan perkembangan pendidikan, metode pembelajaran mengalami perubahan menuju pendekatan yang lebih aktif dan partisipatif. Model pembelajaran aktif menjadi alternatif dalam mengatasi dominasi metode ceramah yang masih banyak digunakan di sekolah (Udin & Arfanaldy, 2025). Berbagai strategi pembelajaran berbasis kompetensi juga dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik (Naro & Rapi, 2024). Selain itu, penerapan metode pembelajaran yang inovatif, seperti metode bercerita, terbukti dapat meningkatkan kemampuan literasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Nurbaeti et al., 2022).

Di sisi lain, evaluasi pembelajaran memiliki peran penting dalam mengukur keberhasilan proses pembelajaran. Evaluasi yang tepat dapat memberikan gambaran mengenai ketercapaian tujuan pembelajaran serta menjadi dasar dalam perbaikan pembelajaran ke depan. Pentingnya evaluasi dalam pembelajaran juga ditegaskan bahwa kesalahan dalam pelaksanaan evaluasi, termasuk manipulasi data, dapat berdampak pada ketidakakuratan hasil belajar (Mtd et al., 2023). Oleh karena itu, kesesuaian antara tujuan pembelajaran, metode, dan evaluasi menjadi faktor penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, dan evaluasi secara terpisah, sebagian besar penelitian tersebut belum mengkaji keterkaitan ketiga komponen tersebut secara simultan dalam satu kerangka pembelajaran yang utuh. Selain itu, penelitian sebelumnya cenderung hanya berfokus pada salah satu aspek, seperti metode atau hasil belajar, tanpa melihat keselarasan antara tujuan, proses, dan evaluasi secara menyeluruh. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan mengintegrasikan perumusan tujuan pembelajaran yang strategis, pemilihan metode pembelajaran yang tepat, serta evaluasi hasil belajar dalam satu model analisis yang terpadu. Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi baru dalam pengembangan pembelajaran yang lebih sistematis, terarah, dan berbasis keselarasan antar komponen pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar guna menghasilkan rekomendasi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif untuk menganalisis perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan metode pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran dalam proses pendidikan. Subjek penelitian adalah pendidik yang terlibat langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di beberapa institusi pendidikan. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan pedoman yang berfokus pada tujuan pembelajaran, metode yang digunakan, dan evaluasi pembelajaran, sedangkan observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran serta interaksi antara guru dan siswa.

Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara dan lembar observasi yang disusun berdasarkan indikator penelitian. Validitas data diperoleh melalui triangulasi sumber dan teknik dengan membandingkan hasil wawancara dan observasi. Data dianalisis menggunakan teknik analisis tematik melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis disajikan dalam bentuk narasi deskriptif untuk menggambarkan keterkaitan antara tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar secara komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai implementasi pembelajaran di lapangan, penelitian ini mengkaji berbagai aspek penting yang meliputi perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan metode, tingkat keterlibatan siswa, serta sistem evaluasi yang digunakan oleh pendidik. Analisis dilakukan berdasarkan data hasil wawancara dan observasi yang telah dikumpulkan secara sistematis. Penyajian hasil penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kondisi empiris yang terjadi, sekaligus menjadi dasar dalam melakukan interpretasi yang lebih mendalam pada bagian pembahasan. Dengan demikian, hasil yang disajikan tidak hanya memberikan deskripsi faktual, tetapi juga menjadi pijakan dalam memahami keterkaitan antar komponen pembelajaran secara menyeluruh.

Hasil

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, ditemukan bahwa mayoritas pendidik telah menyadari pentingnya perumusan tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur. Kesadaran ini terlihat dari upaya pendidik dalam menyusun tujuan pembelajaran yang mengacu pada kompetensi yang harus dicapai siswa. Sebagian besar pendidik menggunakan pendekatan berbasis kompetensi yang menekankan pada penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Hal ini menunjukkan bahwa pendidik tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada hasil belajar yang ingin dicapai. Namun demikian, masih terdapat beberapa pendidik yang belum merumuskan tujuan secara operasional dan terukur.

Tabel 1. Perumusan Tujuan Pembelajaran oleh Pendidik

Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Tujuan jelas & terukur	18	72%
Tujuan cukup jelas	5	20%
Tujuan belum terukur	2	8%
Total	25	100%



Temuan selanjutnya menunjukkan bahwa pemilihan metode pembelajaran sangat bergantung pada tujuan yang telah ditetapkan. Pendidik cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab untuk mencapai tujuan kognitif, terutama dalam penyampaian konsep dasar. Sementara itu, metode diskusi, studi kasus, dan pembelajaran berbasis proyek digunakan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan sosial siswa. Variasi metode ini menunjukkan adanya upaya untuk menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik tujuan yang ingin dicapai. Namun, dalam praktiknya, metode ceramah masih menjadi metode yang paling dominan digunakan.

Tabel 2. Penggunaan Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran	Frekuensi	Penggunaan Persentase (%)
Ceramah	12	48%
Tanya jawab	5	20%
Diskusi	4	16%
Proyek	3	12%
Studi kasus	1	4%
Total	25	100%

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran berbasis diskusi dan proyek memiliki tingkat keterlibatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran berbasis ceramah. Siswa terlihat lebih aktif dalam bertanya dan menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, siswa juga lebih mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi nyata di lingkungan mereka. Tingkat interaksi antara siswa dan guru juga meningkat pada pembelajaran berbasis aktif. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterlibatan siswa.

Tabel 3. Tingkat Keterlibatan Siswa

Metode	Tinggi Sedang Rendah		
Ceramah	5	10	10
Diskusi/Proyek	15	7	3

Dalam aspek evaluasi, pendidik menggunakan berbagai instrumen seperti tes tertulis, portofolio, dan observasi. Tes tertulis lebih dominan digunakan untuk mengukur aspek kognitif siswa, terutama dalam bentuk ujian harian dan ujian akhir. Sementara itu, portofolio dan observasi digunakan untuk menilai aspek keterampilan dan sikap siswa. Penggunaan berbagai instrumen ini menunjukkan adanya upaya untuk melakukan penilaian secara menyeluruh. Namun, masih terdapat kecenderungan penggunaan tes sebagai alat utama evaluasi.

Tabel 4. Jenis Instrumen Evaluasi

Instrumen	Frekuensi	Persentase (%)
Tes tertulis	14	56%
Observasi	6	24%
Portofolio	5	20%



Instrumen Frekuensi Persentase (%)

Total	25	100%
--------------	----	------

Selain itu, ditemukan bahwa pemberian umpan balik oleh guru setelah evaluasi menjadi faktor penting dalam meningkatkan pemahaman siswa. Umpan balik yang diberikan membantu siswa mengetahui kekuatan dan kelemahan mereka dalam belajar. Namun, tidak semua pendidik memberikan umpan balik secara konsisten setelah proses evaluasi. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu dan beban kerja yang tinggi. Meskipun demikian, siswa yang menerima umpan balik menunjukkan peningkatan pemahaman yang lebih baik. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga menunjukkan kontribusi positif terhadap efektivitas pembelajaran. Pendidik yang menggunakan media digital cenderung mampu meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu, pembelajaran berbasis teknologi memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk belajar secara mandiri. Evaluasi formatif yang dilakukan secara berkala juga menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep siswa. Pembelajaran berbasis proyek terbukti meningkatkan kemampuan komunikasi, kerja sama, dan pemecahan masalah siswa.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perumusan tujuan pembelajaran yang jelas berperan penting dalam menentukan arah dan keberhasilan proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang terstruktur memungkinkan pendidik memilih metode dan strategi yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Dalam konteks ini, peran guru sebagai perancang sekaligus pelaksana pembelajaran menjadi sangat krusial dalam mengintegrasikan tujuan, metode, dan evaluasi secara sistematis (Aisyah et al., 2025). Temuan ini juga menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh satu komponen, tetapi merupakan hasil dari keterpaduan berbagai aspek dalam sistem pembelajaran. Selain itu, lingkungan sekolah turut memberikan kontribusi terhadap pencapaian hasil belajar siswa, sehingga faktor eksternal juga perlu dipertimbangkan dalam perencanaan pembelajaran (Agustina & Masyithoh, 2025).

Pemilihan metode pembelajaran dalam penelitian ini terbukti sangat memengaruhi tingkat keterlibatan dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran aktif seperti diskusi dan kerja kelompok menunjukkan tingkat keaktifan yang lebih tinggi dibandingkan metode ceramah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pembelajaran aktif berbasis kolaboratif mampu meningkatkan pemahaman konseptual siswa secara signifikan (Putri et al., 2025). Selain itu, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran juga berkorelasi dengan motivasi belajar yang dimiliki siswa, dimana semakin tinggi keterlibatan, maka semakin tinggi pula motivasi belajar yang ditunjukkan (Wiastra et al., 2025). Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran juga menjadi indikator penting dalam keberhasilan proses pembelajaran karena mencerminkan adanya interaksi yang bermakna antara siswa dan materi pembelajaran (Datubaringan et al., 2025).

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa variasi metode pembelajaran, seperti penggunaan metode interaktif dan kontekstual, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaan metode pembelajaran yang inovatif, seperti outdoor learning, terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan tidak monoton sehingga berdampak positif terhadap motivasi siswa (Wahyuni & Ulum, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun pengalaman belajar yang bermakna. Dengan demikian, pemilihan metode yang tepat harus mempertimbangkan karakteristik siswa serta konteks pembelajaran yang



berlangsung. Selain itu, integrasi metode pembelajaran yang bervariasi dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif.

Dalam aspek evaluasi pembelajaran, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan berbagai teknik penilaian memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap pencapaian belajar siswa. Evaluasi tidak hanya berfungsi untuk mengukur hasil belajar, tetapi juga sebagai alat untuk meningkatkan motivasi dan kualitas pembelajaran (Priharyanti & Prasetyono, 2025). Penggunaan asesmen formatif, sumatif, dan diagnostik secara terpadu terbukti mampu meningkatkan efektivitas sistem evaluasi dalam pembelajaran (Dianti et al., 2025). Selain itu, penerapan penilaian portofolio, khususnya berbasis digital, memberikan peluang bagi siswa untuk menunjukkan perkembangan belajar secara lebih autentik (Purnomo et al., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran yang baik harus bersifat berkelanjutan dan mampu memberikan informasi yang relevan bagi perbaikan proses pembelajaran.

Lebih lanjut, pemberian umpan balik (feedback) menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Umpan balik yang diberikan secara tepat dan konstruktif dapat membantu siswa memahami kesalahan serta memperbaiki proses belajarnya (Misnawati et al., 2025). Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa siswa yang memperoleh umpan balik secara berkala menunjukkan peningkatan pemahaman yang lebih signifikan dibandingkan siswa yang tidak memperoleh umpan balik secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi tidak boleh berhenti pada penilaian semata, tetapi harus diikuti dengan tindak lanjut berupa umpan balik yang membangun. Dengan demikian, peran guru dalam memberikan umpan balik menjadi bagian integral dari proses pembelajaran yang efektif.

Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran juga memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas proses belajar mengajar. Teknologi memungkinkan pembelajaran menjadi lebih fleksibel, interaktif, dan mudah diakses oleh siswa. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, termasuk kecerdasan buatan, terbukti mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam (Ali et al., 2025). Integrasi teknologi dalam pembelajaran juga mendukung pengembangan kompetensi abad 21 seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi (Sakdiyah et al., 2025). Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi perlu dioptimalkan sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang inovatif.

Namun demikian, hasil penelitian ini juga mengungkap adanya kendala dalam implementasi pembelajaran, terutama terkait keterbatasan sumber daya dan kesiapan pendidik dalam menerapkan metode yang inovatif. Tidak semua pendidik mampu mengintegrasikan tujuan, metode, dan evaluasi secara optimal karena adanya keterbatasan waktu, fasilitas, dan kompetensi. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya bergantung pada desain pembelajaran, tetapi juga pada dukungan sistem pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kompetensi guru serta dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Dengan mengatasi berbagai kendala tersebut, diharapkan proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa keberhasilan pembelajaran merupakan hasil dari keterpaduan antara perumusan tujuan yang jelas, pemilihan metode yang tepat, serta evaluasi yang komprehensif. Ketiga komponen tersebut saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. Temuan penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian sebelumnya sekaligus memberikan kontribusi dalam bentuk pemahaman yang lebih komprehensif mengenai praktik pembelajaran di lapangan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran empiris, tetapi juga implikasi praktis bagi pengembangan pembelajaran yang lebih inovatif dan adaptif.



KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa perumusan tujuan pembelajaran yang strategis menjadi fondasi utama dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan terarah. Keterpaduan antara tujuan, metode, dan evaluasi terbukti tidak hanya memengaruhi hasil belajar, tetapi juga menentukan kualitas keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran bukan sekadar ditentukan oleh satu komponen, melainkan oleh integrasi yang sistematis antar komponen pembelajaran yang dirancang secara sadar oleh pendidik. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat pentingnya pendekatan pembelajaran yang holistik dan berbasis perencanaan yang matang.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendidik perlu meningkatkan kompetensi dalam merumuskan tujuan pembelajaran yang operasional, memilih metode yang sesuai dengan karakteristik siswa, serta menerapkan evaluasi yang berkelanjutan dan bermakna. Selain itu, pemanfaatan teknologi pembelajaran menjadi aspek penting yang perlu dioptimalkan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih adaptif, interaktif, dan relevan dengan perkembangan zaman. Integrasi teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai strategi untuk meningkatkan kualitas pengalaman belajar siswa secara menyeluruh. Ke depan, penelitian ini membuka peluang untuk pengembangan model pembelajaran yang lebih inovatif dengan mengintegrasikan tujuan, metode, evaluasi, dan teknologi secara lebih komprehensif. Penelitian lanjutan dapat difokuskan pada pengujian efektivitas model tersebut dalam berbagai konteks pendidikan serta pengembangan instrumen evaluasi yang lebih adaptif terhadap kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi teoretis, tetapi juga memiliki nilai aplikatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abnisa, A. P., & Zubaidi, Z. (2022). Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Peserta Didik. *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 6-16.
<https://jurnal.asy-syukriyyah.ac.id/index.php/tarqiyatuna/article/view/158>
- Agustina, L. L. A., & Masyithoh, S. (2025). Pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa di sekolah dasar: Tinjauan literatur. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 3(3), 692-702. <https://jutepe-joln.net/index.php/JURPERU/article/view/875>
- Agustira, S., & Rahmi, R. (2022). Penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tingkat SD. *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 4(1), 72-80.
<https://doi.org/10.19105/mubtadi.v4i1.6267>
- Aisyah, S., Aini, M. N., Gemilang, J. P., & Soraya, S. Z. (2025). Peran Guru Sebagai Implementers Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan. *Jurnal Padamu Negeri*, 2(3), 85-92. <https://journal.smartpublisher.id/index.php/jpn/article/view/703>
- Albina, M., & Pratama, K. B. (2025). Peran tujuan pembelajaran dalam perencanaan pembelajaran: dasar untuk pembelajaran yang efektif. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 55-61.
<https://journal.lpkd.or.id/index.php/Hardik/article/view/1233>
- Ali, M. K., Ali, F. F., & Ali, R. I. (2025). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Siswa SMA Sederajat Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Kecerdasan Buatan. *Cognoscere: Jurnal Komunikasi dan Media Pendidikan*, 3(1).



- <https://journals.ldpb.org/index.php/cognoscere/article/view/252> \
- Datubaringan, J., Jamhari, M., Dhafir, F., Masrianih, M., Zainal, S., & Nurdin, M. (2025). Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 18 Palu. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, 13(2), 744-753.
<https://doi.org/10.33394/bioscientist.v13i2.15495>
- Dianti, K., Ulfah, M., Salam, A., Gunawan, G., & Luthfiah, L. (2025). Analisis asesmen diagnostik, formatif dan sumatif serta implikasinya terhadap efektivitas sistem evaluasi pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(2), 555-565.
<https://jurnal.bimaberilmu.com/index.php/jppi/article/view/1234>
- Hidayati, P., Safrizal, S., & Fadriati, F. (2023). Analisis faktor penyebab rendahnya hasil belajar matematika pada siswa kelas V sekolah dasar. *Limas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 46-58.
<https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/limaspgmi/article/view/15855>
- Misnawati, M., Junari, J., Teibang, D., Ilham, I., & Luthfiah, L. (2025). Evaluasi hasil asesmen melalui pemberian umpan balik dalam tes formatif sebagai tolak ukur hasil belajar siswa. *JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(2), 2236-2242.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v8i2.6836>
- Mtd, N. P., Butarbutar, M. I., Sinulingga, S. A. B., Marpaung, J. R., & Harahap, R. M. (2023). Pentingnya evaluasi dalam pembelajaran dan akibat memanipulasinya. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(1), 249-261
<https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i1.722>
- Naro, W., & Rapi, M. (2024). Strategi pembelajaran berbasis kompetensi. *Passikola: Jurnal Pendidikan Dasar & Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 41-49.
<https://doi.org/10.46870/passikola.v1i1.1036>
- Nurbaeti, N., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Penerapan metode bercerita dalam meningkatkan literasi anak terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, 3(2), 98-106. <https://doi.org/10.57171/jt.v3i2.328>
- Nurrahmawati, D. (2024). Analisis pengaruh tujuan pembelajaran yang jelas terhadap ketercapaian pembelajaran biologi siswa SMA. *Jurnal Biologi dan Pembelajarannya (JB&P)*, 11(2), 189-199.
<https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/biologi/article/view/22838>
- Priharyanti, R., & Prasetyono, H. (2025). Pengaruh Evaluasi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Pada SMP PGRI 2 Ciawi Kabupaten Bogor. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(04), 271-282.
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i04.8454>
- Purnomo, A., Sodiq, S., Amri, M., & Jatmiko, H. T. P. (2025). Studi Fenomenologi: Pengalaman Guru Dalam Menerapkan Penilaian Portofolio Digital Pada Pembelajaran Teks Biografi Kelas XI SMA. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 9(2), 133-140. <https://journal.um-surabaya.ac.id/lingua/article/view/26255>
- Putri, R., Hidayah, M., & Gusmaneli, G. (2025). Implementasi Model Pembelajaran Aktif Berbasis Kolaboratif untuk Meningkatkan Pemahaman Konseptual Siswa. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 3(6), 25-34.
<https://journal.aripafi.or.id/index.php/jmpai/article/view/1407>



- Rosit, H. A., & Aisiyah, N. (2024). Evaluasi Dampak Ketidaksesuaian LSD dengan RTRW Terhadap Pembangunan dan Pertanian di Karanganyar. *Widya Bhumi*, 4(2), 159-175. <https://www.jurnalwidyabhumi.stpn.ac.id/index.php/JWB/article/view/109>
- Sakdiyah, S., Widna, W., & Gusmaneli, G. (2025). Integrasi Penggunaan Teknologi dalam Strategi Pembelajaran PAI untuk Membentuk Kompetensi 4C Peserta Didik Era Digital. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 229-242. <https://journal.lpkd.or.id/index.php/Dilan/article/view/1551>
- Udin, T., & Arfanaldy, S. R. (2025). Literature analysis on active learning models as an alternative to the dominance of lecture methods in public elementary schools. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(01), 23-32. <https://itscience-indexing.com/jurnal/index.php/educendikia/article/view/5674>
- Wahyuni, N. S., & Ulum, M. (2025). Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(6), 6117-6124. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i6.8295>
- Wiastra, I. G. G., Dwi, I. G. A. A. N., Dewi, N. P. A. K. S., & Dewi, N. W. D. P. (2025). Hubungan Motivasi Belajar dan Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Berbasis Pos Refleksi. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(11), 12351-12357. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i11.9644>